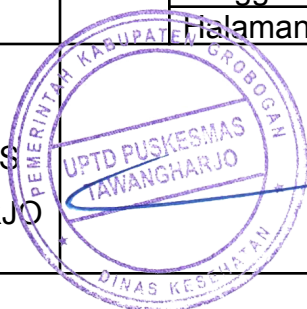


	<b>PENANGANAN PASIEN KECELAKAAN LALU LINTAS</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/III/UKP/008/I/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 11-01-2023	
	Halaman : 1/3		
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO		NURKHOTIB, SKM.MM NIP. 1970021819910310007	



1. Pengertian	Penanganan pasien kecelakaan lalu lintas adalah serangkaian tindakan yang dilakukan secara cepat dan tepat pada pasien yang mengalami kecelakaan lalu lintas untuk mencegah terjadinya perburukan kondisi pasien
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan kegiatan penanganan pasien kecelakaan lalu lintas
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 93 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelayanan Gawat Darurat
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan
5. Prosedur/ Langkah- langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Koordinator PSC Puskesmas memperoleh informasi adanya pasien kecelakaan lalu lintas melalui Call Center PSC119, atau Call Center Puskesmas atau laporan langsung dari masyarakat.</li> <li>2. Petugas menghubungi driver ambulans dan tenaga kesehatan yang berpiket pada hari itu.</li> <li>3. Petugas menuju ke lokasi kecelakaan lalu lintas.</li> <li>4. Petugas memeriksa kondisi pasien dan memilah kondisi pasien apabila korban lebih dari satu menggunakan sistem triase.           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Label merah / Prioritas 1, pasien dilakukan tindakan resusitasi dan stabilisasi awal di lokasi, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk stabilisasi lanjutan. Setelah itu petugas menghubungi rumah sakit untuk rujukan ke Rumah Sakit. Contoh pasien Prioritas 1 : pasien yang tidak sadar dengan suara napas ngorok, pasien henti jantung, dan pasien dengan tanda-tanda syok;</li> <li>b. Label kuning / Prioritas 2, pasien dilakukan tindakan penanganan awal di lokasi, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk penanganan lanjutan. Setelah itu petugas menghubungi rumah sakit untuk rujukan ke Rumah Sakit. Contoh pasien Prioritas 2 : pasien luka robek dengan komplikasi, pasien dengan kecurigaan fraktur;</li> </ol> </li> </ol>

	<p>c. Label hijau / Prioritas 3, pasien dilakukan tindakan penanganan awal di lokasi, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk penanganan lanjutan. Apabila kondisi pasien tetap stabil maka pasien boleh pulang. Contoh pasien Prioritas 3 : pasien dengan luka lecet atau luka robek tanpa komplikasi.</p> <p>d. Label hitam / Prioritas 4, pasien dibawa ke Puskesmas untuk dilakukan penanganan jenazah.</p> <p>5. Petugas menghubungi Puskesmas atau Rumah Sakit atau PMI yang terdekat apabila korban lebih dari satu dan menolong korban sesuai dengan prioritas label triase di atas</p> <p>6. Petugas mencatat hasil pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan ke Rekam Medis</p> <p>7. Petugas mencatat dan merekap kunjungan pasien ke dalam buku register kunjungan ruang gawat darurat dan melapor ke Tim PSC119 Dinas Kesehatan</p>
<p>6. Diagram Alir/ Bagan Alir</p>	<pre> graph TD     Start([Petugas Koordinator PSC memperoleh informasi adanya pasien kecelakaan lalu lintas]) --&gt; Step1[Petugas menghubungi driver ambulans dan tenaga kesehatan yang berpiket]     Step1 --&gt; Step2[Petugas menuju ke lokasi kecelakaan lalu lintas]     Step2 --&gt; Step3[Petugas memeriksa kondisi pasien dan memilah kondisi pasien dengan Triase]     Step3 --&gt; Decision1{Apakah Pasien/ Korban &gt;1?}     Decision1 -- Ya --&gt; Step4[Petugas menghubungi Puskesmas atau Rumah Sakit atau PMI yang terdekat untuk bantuan]     Decision1 -- Tidak --&gt; Step5[Petugas melakukan tindakan stabilisasi awal dan/atau Resusitasi di lokasi]     Step4 --&gt; Step6[Petugas membawa pasien ke Puskesmas untuk dilakukan stabilisasi lanjutan]     Step5 --&gt; Step6     Step6 --&gt; Decision2{Apakah Pasien Perlu Dirujuk? (Prioritas 1 dan Prioritas 2)}     Decision2 -- Ya --&gt; Step7[Petugas menghubungi Rumah Sakit dan melakukan Rujukan Pasien ke RS]     Decision2 -- Tidak --&gt; Step8[Petugas mempersilakan pasien pulang atau dibawa pulang oleh keluarga]     Step7 --&gt; Step9[Petugas mencatat hasil pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan ke Rekam Medis]     Step8 --&gt; Step9     Step9 --&gt; End([Petugas mencatat dan merekap kunjungan pasien ke dalam buku register dan melapor ke Tim PSC 119 Dinkes])   </pre>
<p>7. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu Yang Dibutuhkan Dalam Penentuan Prioritas Triase</li> <li>2. Ketepatan Pengelompokan Triase</li> <li>3. Ketenangan Petugas Saat Penanganan</li> </ol>
<p>8. Unit Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSC119</li> <li>2. Unit gawat darurat</li> <li>3. Ambulans</li> <li>4. Ruang Farmasi</li> </ol>

<p>9. Dokumen terkait</p>	<p>1. Rekam Medis  2. Blangko rujukan  3. Buku register ruang gawat darurat  4. Kartu identitas Pasien ( KTP, SIM, atau JKN)</p>																								
<p>10. Rekaman Historis Perubahan</p>	<table border="1" data-bbox="500 518 1445 872"> <thead> <tr> <th data-bbox="500 518 597 655">NO</th> <th data-bbox="597 518 805 655">Halaman</th> <th data-bbox="805 518 1029 655">Yang dirubah</th> <th data-bbox="1029 518 1218 655">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1218 518 1445 655">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="500 655 597 725"></td> <td data-bbox="597 655 805 725"></td> <td data-bbox="805 655 1029 725"></td> <td data-bbox="1029 655 1218 725"></td> <td data-bbox="1218 655 1445 725"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="500 725 597 797"></td> <td data-bbox="597 725 805 797"></td> <td data-bbox="805 725 1029 797"></td> <td data-bbox="1029 725 1218 797"></td> <td data-bbox="1218 725 1445 797"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="500 797 597 872"></td> <td data-bbox="597 797 805 872"></td> <td data-bbox="805 797 1029 872"></td> <td data-bbox="1029 797 1218 872"></td> <td data-bbox="1218 797 1445 872"></td> </tr> </tbody> </table>					NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																					